TUGAS ANALISIS JURNAL 1

Nama : Shita El Qolby

Npm : 2113053165

Kelas : 3F

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai & Moral

Analisis Jurnal

A. IDENTITAS JURNAL

Nama : Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi

Manusia

Volume : 3 Nomor : 3

Halaman : 17-27

Tahun Penerbit : 2021

Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika

Masyarakat

Nama Penulis : Kanesa Putri dan Muhammad Eko Maryana

Kata Kunci : Moral, Etika, Dan Hukum

B. ABSTRAK JURNAL

Halaman Paragraf : 1
Paragraf Halaman : 1

Halaman Uraian Abstrak: Alasan pengamatan ini terletak pada banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat dan melemahkan moral bangsa. Karena kurangnya pengetahuan hukum dan pendidikan moral, hal ini menghambat pembangunan Indonesia. Lembaga dan upaya penegakan hukum diperlukan untuk meningkatkan moral dan mencegah pelanggaran etika di masyarakat. Penuntutan ini dapat dimulai dengan disahkannya

undang-undang yang mengatur etika masyarakat, sedangkan sarana hukum diciptakan melalui kerjasama masyarakat dan pemerintah untuk menerapkan moralitas pada setiap individu. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi moralitas, keadaan ini harus segera disikapi.

C. PENDAHULUAN

Moralitas adalah cara yang baik sifat orang atau kelompok tersebut anda bisa melihatnya dari cara Anda berpikir dan bertindak bereaksi terhadap situasi. Dalam hal ini pancasila menjadi moral bangsa Indonesia kode Etik dan referensi nasional dan negara bagian mengambil sikap dan pedoman.

Hakikatnya manusia adalah mahluk bermoral. Menurut pandangan humanisme manusia memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya ketujuan yang positif dan rasional. Manusia dapat mengarahkan, mengatur, dan mengontrol dirinya. Dalam proses pembentukan moral dimasyarakt memerlukan etika yang sering dikenal dengan kaidah atau norma, yaitu suatu nilai yang mengatur dan memberikan pedoman atau patokan tertentu bagi setiap orang atau masyarakat untuk bersikap, bertindak, dan berperilaku sesuai dengan aturnaturan yang telah disepakati bersama. Hukum dan etika memiliki pengertian yang mirip, yaitu sama-sama peraturan. Namun, ada perbedaan mendasar antara keduanya. Dalam pengertian praktis, hukum adalah aturan yang bersifat formal dan memiliki sanksi tegas. Sedangkan etika adalah aturan nonformal dan lebih merupakan sopan-santun, adab, atau tatakrama.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang diakui sebagai standar yang harus diikuti bersama dengan peraturan atau undangundang.

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertuuan untuk melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat dan melakukan upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa.

F. PEMBAHASAN

Pada masyarakat terdapat niali-nilai dasar perilaku yang secara umum diakui sebagai norma yang harus dipatuhi, selain peraturan atau norma hukum. Norma sering disenut sebagai etika. Etika dalam arti sempit sering dipahami masyarakat sebagai sopan santun. Etika yang menyelidiki tentang kesusilaan mayarakat sama halnya dengan moral. Moral merupakan prinsip yang membantu individu dalam kehidupan bermasyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Di dalam kehidupan masyarakat tentunya ada norma hukum untuk mengatur tingkah laku masyarakt tersebut karena norma hukum itu memiliki ketegasan bagi siapapun yang melanggarnya.

Jika terjadi pelanggaran, tentunya harus ada sanksi yang memungkinkan, baik sanksi hukum maupun sanksi sosial dari masyarakat itu sendiri. Sanksi sosial disebabkan oleh informasi atau berita yang tersebar dan didengar oleh masyarakat. Seperti yang terjadi di desa Cijambe Girangi, etika sering dilanggar salah satunya pelecehan seksual terhadap perempuan. Hal ini disebabkan sistem nilai yang menempatkan perempuan sebagai pihak yang lemah dan inferior dibandingkan laki-laki, perempuan masih ditempatkan pada posisi inferior dan terpinggirkan yang dikontrol, dieksploitasi dan diperbudak oleh laki-laki, dan juga karena perempuan masih dianggap sebagai warga negara kelas dua.

G. KESIMPULAN

Moralitas adalah perilaku baik yang menjadi karakter individu atau kelompok, yang tercermin dalam cara mereka berpikir, bertindak, dan menanggapi situasi. Dalam hal ini, Pancasila adalah moralitas bangsa Indonesia yang menjadi dasar perilaku berbangsa dan bernegara serta penciptaan sikap dan kebijakan. Untuk mencegah terjadinya perubahan etika dan moral yang buruk di masyarakat, setidaknya harus ada pencegahan dan pengaturan, agar etika dan moral masyarakat Indonesia khususnya Kampung Cijambe Girang Sukaresmi Kabupaten Sukabumi tidak hilang disia-siakan begitu saja. Etika dan moral yang baik adalah bagaimana bangsa Indonesia diajarkan oleh nenek moyang mereka untuk terus menjadi negara bangsa yang disegani.

H. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Jurnal ini memiliki keunggulan bahasa yang digunakan di dalamnya percakapannya sangat mudah dipahami dan dipahami oleh pembaca. sasaran, Metode dan topiknya juga sangat lengkap. Kekurangan jurnal ini, yaitu Itu tidak memiliki ringkasan bahasa Inggris, jika Ringkasan tambahan dalam bahasa Inggris akan lebih baik.